

Perencanaan Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Analisis Swot (Studi Kasus SDN Duri Kosambi 01 Jakarta Barat)

Suharyanto H. Soro¹, Maria Kleovita Putri Vindusari², Rosmawati³, Sri Siswanti⁴

¹ Universitas Islam Nusantara, Indonesia; suharyantosoro@gmail.com

² Universitas Islam Nusantara, Indonesia; kleo.sari@gmail.com

³ Universitas Islam Nusantara, Indonesia; rosesunflower79@gmail.com

⁴ Universitas Islam Nusantara, Indonesia; srisiswanti75@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Strategic Planning;
Quality of Education;
SWOT Analysis

Article history:

Received 2024-10-01

Revised 2024-11-07

Accepted 2024-11-28

ABSTRACT

Improving the quality of education can be done using various methods and approaches. Education units experience shortcomings and weaknesses in implementing quality improvement methods based on the results of analysis and facts that occur in the field. Therefore, appropriate strategic planning is needed by educational units. In other words, strategic planning in primary and secondary education units needs to be improved to realize better quality education. The aim of this research is to discover and describe the importance of strategic planning to improve the quality of school education using SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats). This research uses a qualitative method with a case study approach. Research object at SDN Duri Kosambi 01. Data collection methods through interviews, observation and document analysis. The research results show that (1) SWOT analysis of the internal environment has more advantages (Strengths) than disadvantages (Weaknesses); (2) Opportunities are greater than risks in the SWOT analysis of the external environment; (3) Using SWOT analysis in strategic planning can improve the quality of education.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Edwin

STT Kingdom Bali, Indonesia; edwin.sttkingdom@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perubahan besar yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah adanya perubahan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman. Kurikulum Nasional menuntut guru mengubah kebiasaan mengajar. Guru wajib berperan sebagai fasilitator siswa dalam setiap pembelajaran. Mendorong agar siswa berpikir kritis menggunakan berbagai strategi (Suharyanto H. Soro, 2024). Adanya Rapor Pendidikan yang berisi instrumen penjaminan mutu internal berupa evaluasi diri satuan pendidikan, di mana indikatornya mengukur delapan capaian standar nasional yaitu Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi; Standar Proses; Standar Penilaian Pendidikan; Standar Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana; Standar Pengelolaan; dan Standar Pembiayaan. Untuk mencapai hasil yang baik

kepala sekolah membutuhkan perencanaan strategi yang tepat. Jadi perencanaan strategi sangat diperlukan oleh satuan pendidikan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua murid.

Menurut Kerzner Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju lima sampai sepuluh tahun ke depan. Menurut Robert N. Anthony perencanaan strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun kedepan. Jadi perencanaan strategi merupakan program-program yang akan dilakukan suatu sekolah beberapa tahun ke depan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SDN Duri Kosambi 01 adalah salah satu sekolah dasar favorit di lingkungan Duri Kosambi. Ditandai dengan mutu sekolah yang baik terbukti dengan nilai akreditasi A (Unggul) pada tahun 2021–2026 dan mendapat BOSKIN karena adanya peningkatan hasil belajar siswa dan kualitas lingkungan belajar secara signifikan pada Rapor Pendidikan. Visi SDN Duri Kosambi 01 adalah “Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam bidang Akademik dan Non-akademik yang berprofil Pelajar Pancasila”. Misi SDN Duri Kosambi 01 yaitu, 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan berpusat pada murid sesuai kebutuhannya; 3) Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi secara berkesinambungan; 4) Mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler; 5) Menciptakan budaya positif antar warga sekolah; 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai; 7) Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk peduli lingkungan dengan program K-Peduli; 8) Menciptakan kemitraan yang sinergis dan harmonis dengan komite dan masyarakat. Jadi, SDN Duri Kosambi 01 harus dapat mempertahankan mutu pendidikan yang dimiliki bahkan meningkatkan mutu pendidikan yang masih kurang.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan strategi atau cara yang tepat. Perencanaan strategi yang tepat dapat digunakan sekolah untuk merencanakan program agar sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan mutunya. Dalam manajemen strategik ini hal yang paling mendasar adalah analisis dari berbagai sudut pandang baik itu bersifat internal dan eksternal, yang biasa kita kenal dengan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunity, and threats*).

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal organisasi. Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman (Machali & Hidayat, 2016).

Faktor-Faktor untuk mengukur analisis SWOT diantaranya adalah :

1. Strengths (Kekuatan)
Kekuatan adalah kelebihan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, seperti tim manajemen yang antusias, hasil ujian yang baik, unit ekstrakurikuler yang kuat, dukungan orang tua, dan moral staf yang baik. Mengenali kekuatan dasar lembaga pendidikan adalah langkah awal menuju pendidikan berkualitas tinggi (WACHIDAH, 2021)
2. Weaknesses (Kelemahan)
Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan yang menghambat efektifitas lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang perlu dibenahi antara lain lemahnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang minim, serta output yang kurang kompetitif dibandingkan lembaga pendidikan lainnya (Atikah, 2024)
3. Opportunities (Peluang)
Peluang adalah kemungkinan-kemungkinan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan lembaga pendidikan, seperti bergabung dengan institusi lain, membangun sarana olahraga yang lebih baik, dan memberikan peluang kepada staf untuk mengembangkan keahlian (Suhaimi & Amberansyah, 2022)
4. Threats (Ancaman)
Ancaman adalah faktor eksternal yang dapat mengganggu kesinambungan lembaga pendidikan, seperti munculnya sekolah-sekolah baru, menurunnya jumlah siswa, dan kehilangan guru

berpengalaman (Muhammad et al., 2023).

Perubahan kurikulum sesuai zaman dan tuntutan Rapor Pendidikan yang baik merupakan suatu hal yang harus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu menganalisis atau mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan tersebut kemudian membuat rencana strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian mengenai Perencanaan Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Analisis SWOT di SDN Duri Kosambi 01.

2. METODE

Penelitian didefinisikan sebagai aktivitas sadar dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang melibatkan ranah kognitif, sistematis, ilmiah, beretika, dan prosedural untuk menemukan fakta baru atau membuktikan fakta tersebut menggunakan metode pengumpulan data yang benar dan tepat sehingga hasil temuan penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula (Suharyanto H. Soro, 2023). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang diteliti dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Dalam konteks ini, peneliti memilih kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dengan penyusunan rencana strategis pendidikan sebagai responden. Aktivitas penelitian dilakukan pada tahun 2024.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipatif. Peneliti memposisikan diri sebagai nonpartisipatif yaitu tidak terlibat langsung atau ambil bagian dalam proses menggunakan analisis SWOT. Setiap peristiwa atau aktivitas berkaitan dengan kebutuhan data maka peneliti mencatatnya, misalnya pengisian keuntungan (Strengths), kerugian (Weakness), kemungkinan (Opportunities), dan risiko (Threats) dalam analisis SWOT di SDN Duri Kosambi 01.

Analisis data dilakukan dengan cara kategorisasi. Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya dipilih sebagai sumber data utama. Pemilihan data sesuai dengan kebutuhan dan judul penelitian sehingga terhindar dari unsur bias. Data yang dijadikan atau diambil dalam konteks penelitian ini kemudian dicroscek dengan responden. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil temuan penelitian yang akan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis SWOT Lingkungan Internal

Secara keseluruhan, lingkungan internal SDN Duri Kosambi diteliti, termasuk struktur organisasi, staf, siswa, fasilitas, dan program pendidikan. Struktur organisasi berarti bahwa orang-orang diberi tugas dan diatur untuk melakukannya (Mugirotn, 2022). Secara struktural, Sekolah Dasar Negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. Sumber dana Sekolah Dasar Negeri (SDN) berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Hal itu merupakan faktor penting agar kegiatan di sekolah dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Selain itu, diperlukan Sumber daya Manusia yang berperan penting dalam kinerja diantaranya kepala sekolah, pendidik, dan tendik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di SDN Duri Kosambi 01 cukup puas dengan kinerja kepala sekolah melalui program yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, evaluasi yang cukup baik diberikan kepada kinerja guru. Data menunjukkan bahwa semua guru memiliki gelar sarjana dan ada 1 guru berpendidikan magister, dan 2 guru sedang menempuh pendidikan magister. Informasi terkait tenaga pendidik di SDN Duri Kosambi 01 berjumlah 25 orang dengan rincian sebagai berikut: 100% (25 orang) guru sesuai dengan kualifikasi dengan pelajaran yang mereka ajarkan, 72% (18 orang) guru sudah tersertifikasi, 8% (2 orang) guru dalam proses sertifikasi, 32% (8 orang) guru berstatus PNS, 48% (12 orang) guru berstatus P3K, 20% (5 orang) guru berstatus KKI, dan terdapat 3 orang guru penggerak yang diperoleh dari data

Kepegawaian SDN Duri Kosambi 01 Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil wawancara dengan kepala SDN Duri Kosambi 01 menegaskan bahwa: "Sebenarnya guru-guru di sini sudah bekerja dengan baik, tetapi masih ada beberapa yang kurang memanfaatkan teknologi yang ada." Untuk membantu guru-guru yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sekolah menggerakkan guru penggerak untuk membuat Komunitas Belajar sebagai wadah belajar bagi guru-guru.

Siswa SDN Duri Kosambi 01 memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik sesuai dengan rapor pendidikan. Kemampuan dalam bidang seni seperti menari, menyanyi juga cukup baik. Fasilitas di SDN Duri Kosambi 01 adalah tempat belajar juga cukup memadai, adanya koneksi internet yang dapat. Terdapat juga ruang laboratorium dan perpustakaan yang sudah berbasis digital. Selain itu, ada mushola, koperasi sekolah. Tapi, sayangnya lapangan olahraga yang kurang luas dengan kapasitas 600 siswa.

Dalam hal program pembelajaran, SDN Duri Kosambi 01 memiliki program seperti kegiatan upacara setiap hari Senin, senam bersama di hari Selasa dan Kamis, kegiatan literasi di hari Rabu, dan kegiatan keagamaan di hari Jumat. Selain itu adanya kunjungan perpustakaan yang rutin setiap minggunya. Program lainnya diantaranya kegiatan ekstrakurikuler drumband, silat, menari, pramuka, marawis, dan paskibra. Di akhir tahun ajaran SDN Duri Kosambi memiliki kegiatan Pentas Seni sebagai wadah mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa dalam bidang seni.

Program lainnya adalah mengikuti beberapa lomba diantaranya Lomba Literasi dan Numerasi, FL2SN dan O2SN serta mengikuti lomba Bertutur, membaca puisi, dan menggambar.

Pada lomba FL2SN siswa SDN Duri Kosambi mengikuti lomba menyanyi dan maju sampai Tingkat kecamatan. Sedangkan untuk FL2SN mengikuti lomba silat dan karate sampai di Tingkat kecamatan dan renang sampai di Tingkat Kota. Selain itu Ekskul Pramuka dan Paskibra juga mendapat piala dalam beberapa perlombaan yang diikuti. Hal ini membuktikan lapangan yang kurang memadai tidak menghilangkan semangat siswa untuk mengembangkan bakat dan kreatifitasnya.

Berikut merupakan tabel analisis internal SDN Duri Kosambi yang menunjukkan beberapa kekuatan dan kelemahan.

Tabel 1: Analisis Kekuatan dan Kelemahan SDN Duri Kosambi 01

Kekuatan	Kelemahan
1. Dana yang cukup untuk kegiatan pembelajaran.	1. Tingkat kemampuan siswa yang berbeda sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda
2. Lokasi yang strategis tidak jauh dari jalan utama.	2. Ada beberapa guru yang masih kurang menguasai teknologi sehingga menggunakan metode pembelajaran konvensional
3. Kemampuan manajemen kepala sekolah yang cukup baik	3. Lapangan olahraga yang kurang memadai untuk 600 siswa melakukan kegiatan.
4. 100% guru memiliki pendidikan S1.	
5. Kualifikasi guru sesuai dengan Pelajaran yang mereka ajarkan.	
6. Memiliki 3 Guru Penggerak.	
7. Kekompakan guru.	
8. Adanya Komunitas Belajar yang aktif untuk sarana belajar guru dalam meningkatkan pembelajaran	
9. Pendidik dan tenaga kependidikan 90% menguasai IT.	
10. Kemampuan utama siswa cukup baik.	
11. Siswa yang bertalenta dalam bidang seni dan olahraga yang mendapat prestasi	
12. Tersedia fasilitas belajar yang cukup	

-
- lengkap, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas yang nyaman.
13. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa
 14. Orang tua yang berpartisipasi dan mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sekolah
-

b. Analisis SWOT Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal terlihat dari adanya semangat dari siswa untuk mau mengembangkan bakat dan kemampuannya dalam bidang seni dan olahraga, walaupun lapangan yang kurang memadai. Hal itu tidak membuat mereka patah semangat melainkan memaksimalkan tempat yang ada. Dengan semangat itulah mereka mendapatkan prestasi yang baik saat mengikuti perlombaan. Dengan prestasi itulah, banyak siswa dari sekolah lain memiliki kecemburuan sosial dan menimbulkan konflik.

Selain itu, dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, masyarakat lebih mengetahui kegiatan yang ada di SDN Duri Kosambi 01 lewat youtube dan instragram. Sehingga orang tua murid lebih mudah mengetahui perkembangan anak mereka dengan melihat kegiatan sekolah. Hal itu dapat lebih menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua. Untuk meningkatkan kualitas guru, diadakan pelatihan dan pengembangan guru secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan melalui komunitas belajar. Selain itu mengikuti pelatihan di luar sekolah.

Dengan tempat yang strategis dekat dengan kelurahan, puskesmas, dan instansi lainnya. Maka memudahkan sekolah untuk membangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan tabel analisis eksternal SDN Duri Kosambi yang menunjukkan beberapa peluang dan ancaman.

Tabel 2: Analisis Peluang dan Ancaman SDN Duri Kosambi 01

Peluang	Ancaman
1. Mengikuti perlombaan di luar sekolah.	1. Perubahan kebijakan pendidikan yang dapat berdampak pada pengelolaan sekolah dan tuntutan administratif pada guru.
2. Perkembangan TIK semakin mudah diakses.	2. Perkembangan teknologi yang cepat membuat sekolah harus beradaptasi mengikuti perkembangan zaman.
3. Kerjasama dengan instansi lain di lingkungan sekolah.	3. Kecemburuan sosial bagi sekolah lain karena memiliki prestasi.
4. Mengikuti pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru di luar sekolah.	
5. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.	
6. Hubungan yang baik dengan instansi di lingkungan setempat.	
7. Persepsi Masyarakat yang baik terhadap SDN Duri Kosambi 01.	

4. KESIMPULAN

Penggunaan analisis SWOT dalam penyusunan perencanaan strategic dapat meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat dua analisis digunakan dalam mendeskripsikan temuan penelitian ini, yaitu analisis lingkungan internal SDN Duri Kosambi 01. Analisis internal ini menunjukkan bahwa terdapat

kekuatan lebih besar daripada kelemahan. Hal tersebut dibuktikan dari siswa yang berbakat, guru yang berkualitas, dan fasilitas yang memadai menjadi sumber kekuatan dalam analisis ini.

Hasil analisis lingkungan eksternal SDN Duri Kosambi 01 memiliki lebih banyak peluang daripada ancaman. Dengan adanya teknologi dan komunikasi yang maju, memudahkan orang tua murid untuk melihat kegiatan sekolah melalui media sosial. Selain itu, meningkatnya kemampuan guru dalam pembelajaran dengan adanya Komunitas Belajar dan mengikuti pelatihan di luar sekolah.

Lingkungan internal dan eksternal pada analisis SWOT sangat penting. Namun peluang dan ancaman tidak berdampak sama setiap saat, tergantung pada seberapa baik lingkungan organisasi dapat menggabungkan kekuatan dan mengatasi kelemahan dalam menghadapi situasi yang ada.

REFERENSI

- Suharyanto H. Soro. (2023). *Cara Mudah Memahami dan Melakukan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit: CV. Semiotika. Anggota IKAPI.
- Suharyanto H. Soro. (2024). *Kata Siapa Pendidikan itu Penting?* Penerbit: CV Inkara. Anggota IKAPI
- Suharyanto H. Soro. (2023). *The Application of Education Quality Standards in Creating Effective Islamic Religious Schools*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam STAI Al-Hidayah Bogor. Issue Desember 2023. (Sinta 2).
- Suharyanto H. Soro. (2023). *Analysis of Academic Supervision Competence through Workshop Activities*. Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama. Vol. 15 No1 tahun 2023. DOI: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2187>
- Suharyanto H. Soro (2023). *Academic Supervision as One of Education Policy Implementations (Case Study of the Islamic Religious Education Teacher Working Group in Sungai Tabuk District, Banjar Regency in the Perspective of General Education)*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor. Vol. 12 No 02; 2023.
- Suharyanto H. Soro (2022). *Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN Dewi Sartika CBM Kota Sukabumi*. Academic Journal (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Vol. 11 Iss 6 pp 1726-1739.
- Suharyanto H. Soro. (2024). *Kompetensi Penelitian Dosen dalam Meningkatkan Publikasi Ilmiah Era Digital*. Edukasia; Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran vol. 5 no 1. 2024.
- Arikunto, S. (2012). *Manajemen Pendidikan* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Atikah, C. (2024). Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 06(02).
- Firila, F. D. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidik dengan Analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Marlina, M. (2014). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Raudhatun Nasihin Semendo Darat Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang
- Mugirotin, Mugirotin, Yuliana Yuliana, Diah Astuty, Santian Datulayuk, and Widyatmike Gede Mulawarman, 'Implementasi Model Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarind', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2.1 (2022), 15–22
- Muhammad, Muhyidin, S., Ruchama, R., & Chamidi, S. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH. <https://arradpratama.com/>
- Presiden, RI. (2015). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id>
- Suhaimi, & Amberansyah. (2022). Pelatihan Penerapan Manajemen Strategi Sekolah Unggul bagi Guru SDN Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5985–5997.
- Sujoko, E. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan (Kelola)*, 4(1), 83-96.

<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96>

- Susanti, E. (2018). Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang. *Skripsi*. UIN Raden Fatah. Palembang
- Suwarsono, M. (2004). *Manajemen Strategik (Konsep dan Kasus)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Wachidah, S.N. (2021). KONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBAL MENURUT AZYUMARDI AZRA SITI NURUL WACHIDAH. In *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan* (Vol. 1, Issue 3).

<http://deriaprianto74.blogspot.co.id/2012/05/perencanaan-strategis.html>